

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE  
AUDIT TERHADAP PRAKTEK MANAJEMEN  
LABA RIIL**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ANTONIUS ADITYA ERTANTO**  
**NIM. 12030113130265**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Antonius Aditya Ertanto  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130265  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK  
KOMITE AUDIT TERHADAP  
PRAKTEKMANAJEMEN LABA RIIL**  
Dosen Pembimbing : Drs. Agustinus Santosa Adiwibawa M.Si, Akt

Semarang, 27 April 2017

Dosen Pembimbing



(Drs. Agustinus Santosa Adiwibawa M.Si, Akt)

NIP. 195810101986031005

## PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

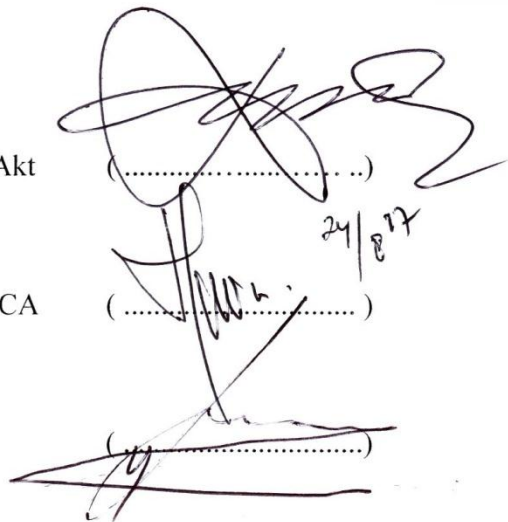
Nama Penyusun : Antonius Aditya Ertanto  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130265  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK  
KOMITE AUDIT TERHADAP  
PRAKTEK MANAJEMEN LABA RIIL**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2017**

Tim Penguji:

1. Drs. Agustinus Santosa Adiwibawa, M.Si, Akt
2. Dr. H. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt., CA
3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.



Handwritten signatures and dates of the examiners. The first signature is for Drs. Agustinus Santosa Adiwibawa, M.Si, Akt, dated 24/8/17. The second signature is for Dr. H. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt., CA. The third signature is for Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya, Antonius Aditya Ertanto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTEK MANAJEMEN LABA RIIL** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini, saya menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin, atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 April 2017  
Yang membuat pernyataan,



Antonius Aditya Ertanto  
NIM. 12030113130265

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”*

*(Matius 6:34)*

*“Bersabarlah dan bertekunlah dalam doa karena Tuhan itu baik”*

*Skripsi ini aku persembahkan untuk  
Kedua Orang Tua tercinta, Kakak, dan teman-teman seperjuangan di FEB Undip.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari karakteristik komite audit dalam menghambat praktik manajemen laba riil yang mungkin dilakukan oleh sebuah perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 63 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total observasi penelitian sebanyak 189 pada periode 2013–2015. Sampel tersebut diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan model regresi linier berganda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik komite audit, khususnya masa jabatan komite audit dan jabatan rangkap komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba riil melalui manipulasi penjualan, penurunan beban diskresioner, dan produksi yang berlebihan. Sedangkan karakteristik komite audit lainnya seperti keahlian keuangan, jumlah rapat, dan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba riil.

**Kata Kunci:** Praktik Manajemen Laba Riil, Karakteristik Komite Audit, Tata Kelola Perusahaan.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this paper is to examine the effect of the characteristics of the audit committee to hamper real earnings management that maybe performed by a company.*

*The sample in this study consisted of 63 manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange with a total of 189 research observations in the period 2013-2015. The samples were selected by purposive sampling method. Data analysis was performed with data quality testing, classic assumptions test, and hypothesis testing with multiple linear regression model.*

*This study shows that the characteristics of the audit committee, especially tenure audit committee and the audit committee with additional directorships is a significant negative effect on the real earnings management through sales manipulation, reducing discretionary expense and overproduction. While other characteristics of the audit committeesuch as financial expertise, number of meetings, and the size of the audit committee has no influence on the real earning management practices.*

*Keywords: Real Earnings Management, Audit Committee Characteristics, and Corporate Governance*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, serta memberikan kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTEK MANAJEMEN LABA RIIL**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil selama studi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Yohanes Yakus Hermanto dan Ibu Coleta Sapta Nugraha Martanti, selaku kedua orang tua yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi penulis. Terima atas segala doa, perhatian, serta kasih sayang yang telah diberikan pada penulis hingga saat ini
2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibawa M.Si, Akt selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



4. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku KepalaDepartemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro khususnya dosen akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
6. Priska Hita Ertiana selaku saudara kandung penulis, dan seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
7. Ika Natalia Pinem, terima kasih telah memberikan kebahagiaan dan arti cinta dalam kehidupan penulis
8. M. Syaikhul Islam selaku sahabat terbaik penulis yang yang selalu menghiasi kehidupan penulis dengan canda tawa
9. SM 13 : Saihu, Rizki, Sandhi, Imam, Ivanno, Andriyo, Yudhis, Wira, Mikael, Tio, Eben, dan Zaky selaku sahabat yang telah memberikan arti pertemanan dan selalu memberikan dukungan, motivasi, bantuan, selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
10. GS : Ina, Ovi, Novi, Eno, Aida, Fatim, Gita, Jeska, Juple, selaku sahabat penulis. Terima kasih atas dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman PRMK Undip 2013, terutama Sandhi, Henry, Abel, Roy, Tomi, Ivanno, Dhira, Meilan, Ovi, Resi, Lilis, Gretta. Terima kasih telah membuat penulis selalu ingat pada Tuhan Yesus Kristus.

12. Seluruh rekan-rekan BEM FEB Undip kabinet Harmonis, terkhusus Departemen Ekobis (Saihu, Friska, Rizky, Hafiz, Handoko, Mega, Maretta, Sukma, Marissa, Gavra, Pomet, Laili, Nevel, Lida). Terima kasih atas pengalaman dan telah menjadi tim yang sangat baik dalam waktu satu tahun yang sangat berkesan.
13. Rekan-rekan satu bimbingan skripsi, Webe, Evelin, Yashita, Lilie Terima kasih atas kerjasama, dukungan, dalam perjuangan menyelesaikan tugas akhir studi.
14. Teman-teman KKN Desa Sokawangi, Vito, Ilham, Mas Rifky, Mba Sheila, Ayu, Susi, Dhea, Dara, Sova yang telah melewati masa sulit dan senang bersama di desa.
15. Seluruh rekan-rekan penulis di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip terkhusus rekan-rekan akuntansi 2013. Terima kasih telah bersama-sama menuntut ilmu dan banyak memberikan inspirasi bagi penulis.

Akhirnya terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama studi penulis di Semarang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN .....	xx
1.1Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1Tujuan Penelitian .....	8
1.3.2Kegunaan Penelitian .....	9
1.4Sistematika Penulisan.....	10
BAB 2 TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Teori Agensi .....	11

2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan .....	13
2.1.3 Tata kelola Perusahaan ( <i>Corporate Governance</i> ) .....	14
2.1.4 Komite Audit .....	16
2.1.5 Manajemen Laba .....	21
2.1.5.1 Motivasi perilaku manajemen laba .....	22
2.1.5.2 Manajemen laba berdasarkan bentuknya .....	24
2.1.5.3 Manajemen Laba Riil .....	25
2.1.6 Penelitian Terdahulu .....	27
2.2 Kerangka Pemikiran .....	33
2.3 Perumusan Hipotesis .....	34
2.3.1 Keahlian Keuangan Komite Audit .....	35
2.3.2 Masa Jabatan Komite Audit .....	35
2.3.3 Jabatan Rangkap Komite Audit .....	36
2.3.4 Jumlah Rapat Komite Audit .....	37
2.3.5 Ukuran Komite Audit .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	40
3.1.1 Variabel Dependen .....	40
3.1.2 Variabel Independen .....	42
3.1.2.1 Keahlian Keuangan Komite Audit (KKK) .....	43
3.1.2.2 Masa Jabatan Komite Audit (MJK) .....	43
3.1.2.3 Jabatan Rangkap Komite Audit (JRK) .....	44
3.1.2.4 Jumlah Rapat Komite Audit (JMRK) .....	44

3.1.2.5Ukuran Komite Audit (UK) .....	44
3.1.3 Variabel Kontrol .....	45
3.1.3.1 Umur Perusahaan (AGE) .....	45
3.1.3.2Return On Asset (ROA) .....	45
3.1.3.3Ukuran Perusahaan (SIZE).....	45
3.2 Populasi dan Sampel .....	45
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	47
3.5 Metode Analisis.....	47
3.5.1Statistik Deskriptif.....	47
3.5.2Uji Asumsi Klasik .....	48
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	48
3.5.2.2Uji Multikolineritas .....	48
3.5.2.3Uji Heterokedastisitas .....	48
3.5.2.4Uji Autokorelasi .....	49
3.5.3Uji Hipotesis dan Analisis Regresi .....	50
3.5.3.1 Analisis Regresi.....	50
3.5.3.2 Uji Hipotesis.....	51
3.5.3.3Uji koefisien determinasi .....	51
3.5.3.4 Uji F	51
3.5.3.5 Uji T	51
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>52</b>
4.2 Analisis Data .....	53

4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	58
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	58
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
4.2.3 Uji Regresi Berganda.....	67
4.2.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	67
4.2.3.2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Statistik F).....	68
4.2.3.3 Uji Hipotesis P-Value .....	70
4.2.4 Penjelasan Hasil Uji Hipotesis P-Value .....	72
4.2.4.1 Keahlian Keuangan Komite Audit .....	72
4.2.4.2 Masa Jabatan Komite Audit .....	73
4.2.4.3 Jabatan Rangkap Komite Audit.....	73
4.2.4.4 Jumlah Rapat Komite Audit.....	74
4.2.4.5 Ukuran Komite Audit.....	74
4.3 Interpretasi Hasil .....	75
4.3.1 Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil.....	75
4.3.1.1 Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Praktik .... Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Manipulasi Penjualan. ....	75

4.3.1.2 Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Penurunan Beban Diskresioner.....	76
4.3.1.3 Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Produksi yang Berlebihan.....	77
4.3.2 Pengaruh Masa Jabatan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil .....	78
4.3.2.1 Pengaruh Masa Jabatan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Manipulasi Penjualan .....	78
4.3.2.2 Pengaruh Masa Jabatan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Penurunan Beban Diskresioner.....	79
4.3.2.3 Pengaruh Masa Jabatan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Produksi yang Berlebihan.....	80
4.3.3 Pengaruh Jabatan Rangkap Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil.....	81
4.3.3.1 Pengaruh Jabatan Rangkap Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Manipulasi Penjualan .....	81
4.3.3.2 Pengaruh Jabatan Rangkap Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Penurunan Beban Diskresioner.....	82

4.3.3.3 Pengaruh Jabatan Rangkap Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Produksi yang Berlebihan.....	83
4.3.4 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Praktik Manajemen ... Laba Riil	85
4.3.4.1 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Manipulasi Penjualan .....	85
4.3.4.2 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Penurunan Beban Diskresioner.....	86
4.3.4.3 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba Riil dengan Melakukan Produksi yang Berlebihan.....	87
4.3.5 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba .....	
Riil.....	89
4.3.5.1 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Praktik Manajemen ..... Laba Riil dengan Melakukan Manipulasi Penjualan .....	89
4.3.5.2 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Praktik Manajemen ..... Laba Riil dengan Melakukan Penurunan Beban Diskresioner .....	90
4.3.5.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Praktik Manajemen ..... Laba Riil dengan Melakukan Produksi yang Berlebihan. ....	91
4.3.6 Variabel Kontrol .....	92
4.3.6.1 Umur Perusahaan .....	92
4.3.6.2 Return On Asset (ROA) .....	93



4.3.6.3 Ukuran Perusahaan (SIZE).....	93
BAB V.....	94
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	95
5.3 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	97

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4.2 Data Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 Data Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	59
Tabel 4.4 Data Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.5 Data Hasil Uji Glejser (AbCFO).....	61
Tabel 4.6 Data Hasil Uji Glejser (AbDISX).....	62
Tabel 4.7 Data Hasil Uji Glejser (AbPROD).....	63
Tabel 4.8 Data Hasil Uji Durbin-Watson (AbCFO).....	64
Tabel 4.9 Data Hasil Uji Durbin-Watson (AbDISX).....	65
Tabel 4.10 Data Hasil Uji Durbin-Watson (AbPROD).....	66
Tabel 4.11 Data Hasil Uji Koefisien Determinasi (AbCFO).....	67
Tabel 4.12 Data Hasil Uji Koefisien Determinasi (AbDISX).....	67
Tabel 4.13 Data Hasil Uji Koefisien Determinasi (AbPROD).....	68
Tabel 4.14 Data Hasil Uji Signifikansi Simultan (AbCFO).....	69
Tabel 4.15 Data Hasil Uji Signifikansi Simultan (AbDISX).....	69
Tabel 4.16 Data Hasil Uji Signifikansi Simultan (AbPROD).....	70
Tabel 4.17 Data Hasil Uji hipotesis p value (AbCFO).....	72
Tabel 4.18 Data Hasil Uji hipotesis p value (AbDISX).....	73
Tabel 4.19 Data Hasil Uji hipotesis p value (AbPROD).....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan.....	97
Lampiran B Hasil Regresi SPSS.....	99
Hasil Uji Normalitas.....	99
Hasil Uji Multikolinearitas dan Hasil Uji Hipotesis.....	101
Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	103
Hasil Uji Autokorelasi dan Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	105
Hasil Uji Signifikansi Simultan.....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pertama ini berisikan tentang pendahuluan, yang isinya adalah mengenai latar belakang dilakukannya penelitian yang membahas tentang pengaruh karakteristik Komite Audit pada manajemen laba riil. Latar belakang dilakukannya penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada sub bab 1.1. Selanjutnya, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian masing masing akan dijelaskan pada sub bab 1.2, 1.3, 1.4, serta 1.5.

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen laba bisa dikategorikan menjadi dua jenis yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil, berdasarkan ada tidaknya pengaruh langsung kepada arus kas. Manajemen laba akrual merupakan manipulasi manajerial laba dengan menggunakan perhitungan akuntansi dan metode, yang tidak memiliki dampak secara langsung terhadap arus kas. Berbanding terbalik dengan manajemen laba akrual, manajemen laba riil adalah manipulasi laba melalui aktivitas operasional yang memberikan dampak langsung pada arus kas.

Penelitian yang dilakukan oleh Roychowdury (2006), secara komprehensif menginvestigasi manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil. Lebih lanjut Roychowdury (2006), mengembangkan model empiris untuk menghitung manajemen laba riil, dan mengumpulkan bukti bahwa manajer memanipulasi laba dengan menawarkan harga diskon atau syarat kredit yang lebih toleran guna menaikkan

penjualan, mengurangi pengeluaran diskresioner, atau memproduksi produk secara berlebihan untuk mengurangi harga pokok penjualan. Dalam temuannya, Roychowdury (2006) mengindikasikan bahwa biasanya manajer menggunakan tiga jenis manipulasi aktivitas riil, seperti manipulasi penjualan, pengurangan pada pengeluaran diskresioner, dan produksi yang berlebihan. Manipulasi penjualan adalah usaha yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan penjualan dalam periode tertentu dengan menawarkan diskon berlebih atau memberikan persyaratan kredit yang lebih lunak. Penurunan beban diskresionari, contohnya beban penelitian dan pengembangan, iklan, dan penjualan, administrasi, perawatan, pelatihan pekerja dan umum. Produksi yang berlebihan diperlukan untuk meningkatkan laba, dengan anggapan bahwa dengan tingkat produksi yang lebih tinggi akan membuat biaya tetap per unit produk lebih rendah.

Beberapa skandal perusahaan yang terkenal (misalnya Enron, dan WorldCom) menyadarkan publik akan integritas dari informasi akuntansi yang disebarluaskan dalam pasar modal dan etika praktik akuntansi dan laporan keuangan. Untuk menyampaikan kepentingan ini, pada Juli 2002, masa berlalunya Sarbanes-Oxley Act (SOX) diamanatkan untuk melakukan perubahan besar dalam syarat tata kelola perusahaan dari perusahaan-perusahaan Amerika untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pada tahun 2008, Cohen *et al.* (2008) mengamati manajemen laba akrual dan riil pada masa sebelum dan sesudah periode SOX. Mereka menemukan bahwa manajemen laba riil mengalami peningkatan setelah berlalunya SOX, sedangkan tingkatan manajemen laba akrual mengalami penurunan di periode yang

sama. Mereka menduga bahwa kemungkinan perusahaan berganti dari manajemen laba akrual menjadi manajemen laba riil karena manajemen laba riil lebih sulit untuk dideteksi dan dibatasi. Kecenderungan untuk menggunakan metode kegiatan riil untuk mengelola laba merupakan tantangan bagi praktik tata kelola perusahaan yang ada setelah periode SOX dan meningkatkan kepentingan etika pada tindakan manajer.

Manajer dalam sebuah perusahaan yang melakukan manajemen laba memiliki tujuan untuk menutupi semua kekurangan yang masih dimiliki perusahaan supaya terlihat baik oleh pengguna laporan keuangannya. Hal itu terbukti dengan adanya skandal-skandal manajemen laba pada perusahaan-perusahaan besar baik yang ada di Amerika seperti WorldCom dan Enron serta beberapa perusahaan besar yang ada di Indonesia seperti PT. Kimia Farma Tbk, dan Bank Lippo Tbk. Kegiatan manajemen laba yang didalamnya melibatkan beberapa perusahaan besar merupakan suatu bentuk manipulasi laporan keuangan sehingga tidak mencerminkan kondisi kinerja keuangan sesungguhnya (Suwardjono, 2005).

Agar dalam sebuah perusahaan tidak terjadi manajemen laba, maka sistem tata kelola harus menjadi fokus utama bagi sebuah perusahaan. Dan salah satu konsep yang banyak digunakan oleh praktisi bisnis adalah *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu sarana untuk mencegah kasus manipulasi keuangan. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) tata kelola perusahaan merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan

kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik telah menciptakan perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis pada umumnya, khususnya dalam profesi akuntansi dan audit (Hamdan dan Mushtaha, 2011). Dalam proses penerapan tata kelola perusahaan yang baik terdapat salah satu komponen penting yaitu Komite Audit. Peran dari Komite Audit dalam menjamin kualitas pelaporan keuangan menjadi fokus perhatian setelah adanya kasus skandal akuntansi yang menjadi perhatian publik.

Dalam tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit memiliki tugas penting yaitu mengawasi dan memantau partisipasi manajemen serta auditor independen selama proses pelaporan keuangan. Berdasarkan Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), Komite Audit memiliki tugas untuk memastikan Dewan Komisaris bahwa:

1. Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik,
3. Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku
4. Tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen

Kepentingan peran Komite Audit telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir karena Komite Audit merupakan alat tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dewan manajemen serta independensi dari seorang



auditor, setelah beberapa kegagalan keuangan pada banyak perusahaan internasional dan perusahaan lokal (Hamdan dan Mushtaha 2011).

Komite Audit adalah salah satu upaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik hal ini terbukti dengan adanya syarat bahwa perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia atau perusahaan publik haruslah memiliki Komite Audit. Persyaratan ini bersifat mandatory bagi semua perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persyaratan ini terdapat dalam peraturan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM LK No.IX.I.5. Tahun 2012 yang menyatakan bahwa perusahaan wajib memiliki Komite Audit. Laporan mengenai Komite Audit dalam sebuah perusahaan bisa dilihat dalam laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Meskipun Komite Audit memiliki peran penting dalam kelalaian proses laporan keuangan, masih belum jelas apakah Komite Audit dapat membatasi manajemen laba riil secara efektif atau tidak. Keefektivan Komite Audit dalam membatasi manajemen laba riil yang merupakan sebuah isu penting yang terjadi setelah periode SOX. Secara spesifik, manajemen laba riil dipengaruhi oleh lima karakteristik Komite Audit berikut:

1. Keahlian keuangan;
2. Masa jabatan;
3. Jabatan rangkap;
4. Jumlah rapat; dan
5. Ukuran komite.

Menurut Roychowdhury (2006), manajemen laba riil dapat diukur dengan menggunakan arus kas abnormal, beban diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal untuk menghitung manajemen laba riil. Manajemen laba riil yang dihitung menggunakan arus kas abnormal, beban diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal memiliki asosiasi yang positif dengan jabatan rangkap dari anggota Komite Audit. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa kesibukan anggota Komite Audit dapat melumpuhkan keefektivan mereka dalam memonitor manipulasi aktivitas riil.

Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh karakteristik Komite Audit terhadap manajemen laba riil, bukan manajemen laba akrual dikarenakan manajemen laba riil lebih sulit dideteksi daripada manajemen laba akrual sehingga menyebabkan lebih banyak perusahaan menggunakan manajemen laba riil. Sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

## 1.2 Rumusan Masalah

Tanggung jawab dari Komisaris adalah untuk menjadi wakil dari pemegang saham, Dewan Komisaris bertugas mengawasi para manajer untuk membatasi kegiatan manipulasi riil. Komite Audit memiliki tanggungjawab apabila terjadi ketidaksesuaian dalam proses laporan keuangan, tetapi masih belum jelas apakah Komite Audit dapat membatasi manajemen laba riil secara efektif atau tidak. Komite Audit memiliki tugas untuk mengawasi proses laporan keuangan. Ketika mereka menemukan adanya perubahan yang aneh dengan pendapatan dan pengeluaran pada laporan keuangan, maka mereka harus membahas hal tersebut dengan manajer. Aspek kewajiban ini telah diperkuat oleh SOX, Komite Audit diharapkan untuk memperluas pengetahuan mereka akan bisnis diluar akuntansi dasar. Karena Komite Audit ikut ambil andil dalam pengawasan aktivitas sesungguhnya, maka diharapkan Komite Audit dapat membatasi manajemen laba riil.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sun *et al.* (2014). Penelitian replikasi merupakan penelitian yang mereplika penelitian orang lain tetapi memasukkan ide dan gagasan baru dengan merubah cara pengolahan data, mengganti variabel, merubah cara pengukuran data. Sun *et al* (2014) melakukan penelitian tentang hubungan karakteristik Komite Audit dengan manajemen laba riil. Manajemen laba riil dalam penelitian ini diukur dengan *abnormal cash flow*, *abnormal discretionary expense* serta *abnormal production cost*. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu penelitian ini tidak mengikutsertakan variabel kepemilikan saham karena berdasarkan peraturan BAPEPAM LK No.IX.I.5 tahun

2012 tertulis bahwa anggota Komite Audit tidak diperkenankan untuk memiliki saham di perusahaan publik tempat mereka bekerja. Untuk mengganti variabel kepemilikan saham, maka ditambahkan variabel yang masih merupakan salah satu komponen dari karakteristik Komite Audit yaitu jumlah rapat Komite Audit. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh keahlian keuangan Komite Audit terhadap manajemen laba riil?
2. Apakah terdapat pengaruh masa jabatan Komite Audit terhadap manajemen laba riil?
3. Apakah terdapat pengaruh jabatan rangkap Komite Audit terhadap manajemen laba riil?
4. Apakah terdapat pengaruh jumlah rapat Komite Audit terhadap manajemen laba riil?
5. Apakah terdapat pengaruh ukuran Komite Audit terhadap manajemen laba riil?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh keahlian keuangan Komite Audit terhadap manajemen laba riil.

2. Menganalisis pengaruh masa jabatan Komite Audit terhadap manajemen laba riil.
3. Menganalisis pengaruh jabatan rangkap Komite Audit terhadap manajemen laba riil.
4. Menganalisis pengaruh jumlah rapat Komite Audit terhadap manajemen laba riil.
5. Menganalisis pengaruh ukuran Komite Audit terhadap manajemen laba riil.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan yang dapat ditinjau dari dua aspek yaitu:

#### **1. Aspek Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan berbagai literatur akuntansi yang sudah ada, khususnya mengenai praktik manajemen laba di dalam perusahaan. Diharapkan juga, penelitian ini dapat memperdalam teori-teori yang menjelaskan dan mendukung perilaku manajemen laba.

#### **2. Aspek Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti atas faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba khususnya pada karakteristik Komite Audit seperti keahlian keuangan, masa jabatan, jabatan rangkap, jumlah rapat dan ukuran komite. Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam skripsi ini disusun dan disajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori tentang manajemen laba, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan pengujian meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisa.

### **BAB 4 HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini menyajikan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian dan interpretasi hasil uji penelitian.

### **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini berisikan hasil dan kesimpulan hasil dan keterbatasan penelitian.